



Pedoman opsi

Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia

Jenjang SMP dan SMA
Tingkat Nasional Tahun 2023





PEDOMAN

OLIMPIADE PENELITIAN SISWA INDONESIA

TAHUN 2023

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

RPJMN Tahun 2020-2024 mengamanatkan untuk menyiapkan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing melalui Manajemen Talenta Nasional (MTN). Dengan semangat Merdeka Belajar, merdeka berprestasi, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), terus berupaya untuk melaksanakan amanat tersebut diantaranya melalui penyelenggaraan ajang talenta dalam bidang sains, yaitu salah satunya melalui Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) untuk peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

OPSI digelar sebagai agenda penting Balai Pengembangan Talenta Indonesia untuk membangun pelajar pancasila yang berkarakter kreatif dan inovatif. OPSI mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang kritis untuk terus menggali berbagai gejala, peristiwa, dan potensi yang ada di lingkungan sekitar siswa. Melalui kegiatan ini, kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, termasuk menggali potensi sumber daya lokal yang memiliki dampak global akan terus ditumbuhkan.

Dengan demikian, OPSI juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi talenta dan prestasi peserta didik sejak dini untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi calon-calon pemimpin perubahan di bidang sains. Kegiatan ini juga merupakan seleksi karya penelitian unggul untuk diikutsertakan dalam berbagai kompetisi penelitian, forum ilmiah, serta publikasi nasional dan internasional.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu terbitnya pedoman ini dan telah bekerjasama untuk menyukseskan ajang talenta 2023. Selamat mengikuti OPSI tahun 2023. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati segala upaya baik kita semua.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Balai Pengembangan Talenta
Indonesia,



Asep Sukmayadi
NIP 197206062006041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I_PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Dasar Hukum Kegiatan	3
C. Tujuan.....	3
D. Hasil yang Diharapkan	4
E. Peserta.....	4
BAB II_MEKANISME PERLOMBAAN	6
A. Penyelenggara.....	6
B. Tahapan Seleksi.....	6
1. Pendaftaran	6
2. Pengiriman proposal penelitian.....	6
3. Review Proposal Penelitian	7
4. Seleksi Naskah Penelitian	7
5. Pelaksanaan Final OPSI.....	8
C. Jadwal Pelaksanaan	9
D. Alur Pelaksanaan	10
E. Penghargaan.....	11
BAB III OPSI JENJANG SMP	13
A. Persyaratan.....	13
B. Cabang Lomba.....	13
C. Penilaian	14
BAB IV OPSI JENJANG SMA.....	17
A. Persyaratan.....	17
B. Cabang Lomba.....	17
C. Penilaian	19
BAB V_URAIAN TUGAS PENYELENGGARA.....	22
A. Panitia Pusat	22
B. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi	23
C. Tim Juri.....	23
D. Narahubung	24
BAB VI_PENUTUP	26





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti	28
Lampiran 2. Biodata Anggota Peneliti	30
Lampiran 3. Biodata Guru Pembimbing	32
Lampiran 4. Lembar pernyataan orisinalitas/bukan hasil tindak plagiarisme dan belum pernah dikompertisikan atau pernah dikompertisikan tetapi belum mendapat juara/penghargaan di tingkat Nasional/Internasional.....	33
Lampiran 5. Format Penulisan Proposal Penelitian	34
Lampiran 6. Format Penulisan Laporan Penelitian	38
Lampiran 7. Tindak Plagiarisme	44
Lampiran 8. Panduan <i>Ethical Clearence</i>	45
Lampiran 9. Panduan Poster	50





BAB I

Pendahuluan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan terbesar pembangunan pendidikan Indonesia dalam masa pembangunan jangka menengah tahap keempat (2020–2024) dan pembangunan jangka panjang berikutnya (2025–2045) diantaranya adalah menyiapkan sumberdaya manusia berkualitas yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif dengan memperhatikan pengembangan keterampilan teknologi, dan *softskill*, seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Untuk menjawab tantangan tersebut, sekaligus sebagai perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia terus berupaya membina dan mengembangkan bakat, minat, dan prestasi siswa SMP/MTs/ sederajat dan SMA/MA/ sederajat melalui berbagai kegiatan kesiswaan.

Sasaran utama proses pembelajaran dan pendidikan adalah siswa atau peserta didik, yang harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang komprehensif dan terpadu sebagai pola pembinaan kesiswaan. Pola pembinaan tersebut harus dapat mendukung penyiapan generasi yang berkualitas yang dibentuk di atas landasan kompetensi intelektual, keterampilan, dan sikap yang mumpuni.

Dalam upaya mewujudkan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global, serta menjalankan fungsi kelembagaan tentang pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik maka Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) mengadakan ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah pada tahun 2023.

Penelitian dan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya menjadi kunci bagi sebuah negara untuk tumbuh menjadi negara maju. Peringkat publikasi penelitian Indonesia yang dirilis website Scimago Journal & Country Rank pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi ranking 21 (49.350 publikasi). Capaian ini telah mengalahkan beberapa negara tetangga seperti Malaysia (ranking 24), Singapore (ranking 37), dan Brunei Darussalam (ranking 114). Oleh karena itu, OPSI tahun 2023 diselenggarakan dalam upaya mempersiapkan Sumber Daya Manusia khususnya generasi muda untuk meningkatkan inovasi penguatan ekonomi untuk menjadi negara maju berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya

Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) diharapkan sebagai wadah pengembangan prestasi dan pembentukan kepribadian siswa yang mandiri dan tangguh. Kegiatan penelitian



dapat meningkatkan integritas, sikap bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, kemampuan berpikir logis dan analitis, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kemandirian, kepercayaan diri, serta keterampilan menyajikan gagasan ilmiah baik secara lisan melalui presentasi maupun tulis melalui karya ilmiah. Tema yang ditetapkan pada OPSI Tahun 2023 adalah **Merdeka Berprestasi, Talenta Sains Menginspirasi**.

B. Dasar Hukum Kegiatan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Pengembangan Talenta Indonesia Pusat Prestasi Nasional Tahun 2023.

C. Tujuan

1. Memotivasi siswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam berbagai bidang ilmu sesuai dengan minat dan bakatnya;
2. Membangun integritas dan sikap bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kemandirian, kepercayaan diri, serta keterampilan menyajikan gagasan ilmiah baik secara lisan melalui presentasi maupun tulis melalui karya ilmiah;
3. Menanam dan memupuk budaya meneliti agar tercipta literasi IPTEKS di kalangan siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang berasaskan pendidikan karakter;
4. Menjaring siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang penelitian serta memperoleh hasil penelitian yang kolaboratif, orisinal, berkualitas, dan kompetitif dalam rangka menyiapkan bibit unggul talenta nasional di bidang penelitian;
5. Memfasilitasi siswa peneliti dari berbagai daerah untuk menggelar karya penelitian.



6. Memilih siswa untuk diikutsertakan dalam berbagai kompetisi penelitian, forum ilmiah, serta publikasi nasional dan internasional;
7. Menyosialisasikan kegiatan dan hasil penelitian siswa kepada masyarakat dan dunia usaha/industri.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Termotivasinya siswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam penelitian pada berbagai bidang ilmu sesuai dengan minat dan bakatnya;
2. Terbangunnya integritas dan sikap bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, kemampuan berpikir logis dan analitis, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kemandirian, kepercayaan diri, serta keterampilan menyajikan gagasan ilmiah baik secara lisan melalui presentasi maupun tulis melalui karya ilmiah;
3. Tumbuh kembangnya budaya meneliti dan literasi IPTEKS di kalangan siswa;
4. Terjaringnya siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang penelitian;
5. Terjalinnnya komunikasi antarsiswa peneliti dari berbagai daerah melalui temu karya penelitian;
6. Terpilihnya siswa untuk diikutsertakan dalam berbagai kompetisi penelitian, forum ilmiah, serta publikasi nasional dan internasional;
7. Tersosialisasinya kegiatan dan hasil penelitian siswa kepada masyarakat dan dunia usaha/industri serta terwujudnya apresiasi dunia industri dan masyarakat terhadap hasil penelitian siswa.

E. Peserta

Peserta ajang OPSI 2023 adalah siswa SMP/MTs/ sederajat kelas VII dan/atau VIII dan SMA/MA/ sederajat, kelas X dan/atau XI, di seluruh wilayah Indonesia dan Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN).



BAB II

Mekanisme Perlombaan



BAB II

MEKANISME PERLOMBAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara OPSI tahun 2023 terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

1. Panitia Pusat: Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Tim Juri: Lembaga penelitian pemerintah atau perguruan tinggi, dan/atau Praktisi dalam bidang yang dilombakan.
3. Tim Teknologi Informasi.

B. Tahapan Seleksi

1. Pendaftaran

- a. Pelaksanaan registrasi dilakukan melalui sistem aplikasi lomba BPTI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada laman **daftar-bpti.kemdikbud.go.id**
- b. Registrasi dilakukan oleh sekolah dengan melengkapi data peserta OPSI secara akurat dan benar.
- c. Saat registrasi, sekolah mengunggah surat yang telah dipersyaratkan (terlampir).

2. Pengiriman proposal penelitian SMP/MTs/Sederajat dan SMA/MA/Sederajat

- a. Peserta wajib mengirimkan proposal penelitian secara daring ke laman pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id, Batas akhir unggah proposal penelitian adalah tanggal **30 April 2023**, pukul 23.59 WIB. Proposal penelitian dikirim dalam format PDF maksimum 5 MB. Peneliti **tidak diperkenankan** mengirimkan bukti fisik (*hard copy*) proposal penelitian.
- b. Proposal penelitian terdiri atas (format terlampir):

JUDUL

BAB 1. Pendahuluan, yang meliputi

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Hipotesis (jika ada)
- 1.5 Manfaat

BAB 2. Tinjauan Pustaka

BAB 3. Metode Penelitian, yang meliputi

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Sumber Data, Alat, dan Bahan
- 3.3 Metode Pemerolehan Data
- 3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

BAB 4. Daftar Pustaka



- c. Format penulisan proposal penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.
- d. Proposal penelitian **maksimal 8 (delapan) halaman** (tidak termasuk *cover* dan lampiran).
- e. Tindak Plagiarisme
Peserta memastikan bahwa proposal penelitian tidak memuat bagian apa pun yang merupakan hasil tindak plagiarisme (penjelasan lihat Lampiran 7).

3. Review Proposal Penelitian

- a. Tim *Reviewer* akan menelaah dan memberikan komentar dan saran agar peneliti memperbaiki proposal penelitiannya (tanpa harus mengirimkan kembali kepada panitia), serta memberikan keputusan bagi proposal dengan jenis penelitian yang memerlukan klarifikasi etika penelitian.
- b. Tim *Reviewer* memberikan rekomendasi kelengkapan Klirens Etik terhadap proposal yang melibatkan subyek manusia, hewan uji, dan/atau mikroorganisme serta bahan kimia berbahaya (pelajari Lampiran 8).
- c. *Review* proposal penelitian meliputi latar belakang, kejelasan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.

4. Seleksi Naskah Penelitian

- a. Ketentuan Pengiriman Laporan Penelitian
Peserta wajib mengirimkan laporan penelitian secara daring ke pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id, mulai tanggal **15 sampai 31 September 2023, pukul 16.00 WIB**. Peserta memberikan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan orisinal/bukan hasil plagiarisme dan belum pernah dikompetisikan atau pernah dikompetisikan tetapi belum mendapat juara/penghargaan di tingkat Nasional/Internasional (Lampiran 4).
- b. Sistematika Laporan Penelitian
 - JUDUL
 - Lembar pernyataan orisinalitas/bukan hasil tindak plagiarisme dan belum pernah dikompetisikan atau pernah dikompetisikan tetapi belum mendapat juara/penghargaan di tingkat Nasional/Internasional (Lampiran 4).
 - Abstrak
 - Daftar Isi
 - BAB 1 Pendahuluan meliputi latar belakang termasuk rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), dan manfaat
 - BAB 2 Tinjauan Pustaka
 - BAB 3 Metode Penelitian
 - BAB 4 Hasil dan Pembahasan
 - BAB 5 Kesimpulan dan Saran



- Ucapan Terima Kasih
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran (formulir klarifikasi etika penelitian, *logbook*, dan lain-lain)
- c. Format penulisan laporan hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6. Laporan penelitian disajikan dalam bentuk makalah dengan jumlah halaman maksimal 20 (dua puluh) halaman.
- d. Peserta yang melibatkan subyek manusia, hewan uji, dan/atau mikroorganisme serta bahan kimia berbahaya, melampirkan formulir klarifikasi etika penelitian.
- e. Peserta memberikan pernyataan dan/atau penjelasan atas masukan *reviewer* pada proposal penelitian saat mengunggah naskah laporan penelitian (secara daring).
- f. Peserta yang sudah mengunggah naskah laporan penelitian akan mendapat notifikasi di akunnya masing-masing.
- g. Peserta memastikan bahwa laporan hasil penelitian tidak memuat bagian apa pun yang merupakan hasil tindak plagiarism (pelajari kembali Lampiran 7).

5. Pelaksanaan Final OPSI

Peserta Final OPSI tingkat nasional adalah peserta yang telah dinyatakan lolos seleksi naskah laporan penelitian. Peserta akan di panggil pada satu tempat secara luring untuk melaksanakan kegiatan final. Terdapat 2 (dua) kegiatan dalam Final OPSI 2023, yaitu (1) Pameran, (2) Presentasi dan Wawancara.

a. Pameran

- Finalis menyiapkan poster yang berisikan paparan ringkasan hasil penelitian dapat menggunakan infografis dan/atau produk hasil penelitian serta bentuk desiminasi lainnya.
- Ketentuan poster dapat dilihat pada Lampiran 9.
- Semua gambar dalam poster harus dicantumkan sumbernya serta tidak melanggar unsur suku, agama, dan ras (SARA) dan politik.
- Logo OPSI wajib ditampilkan pada poster. Logo sekolah dapat ditampilkan pada poster.
- Poster harus memuat informasi: kode peserta, judul penelitian, nama peneliti, nama dan alamat sekolah.
- Apabila penelitian peserta menghasilkan produk/berbentuk fisik, maka peserta diwajibkan membawanya tempat pameran.

b. Presentasi dan Wawancara

- Finalis akan diundang oleh Panitia untuk mempresentasikan hasil penelitiannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- Finalis mempersiapkan bahan tayangan (PPT) yang wajib diunggah pada saat registrasi awal. Bahan tayangan elektronik yang sudah diserahkan kepada Panitia tidak diperkenankan untuk direvisi lagi.



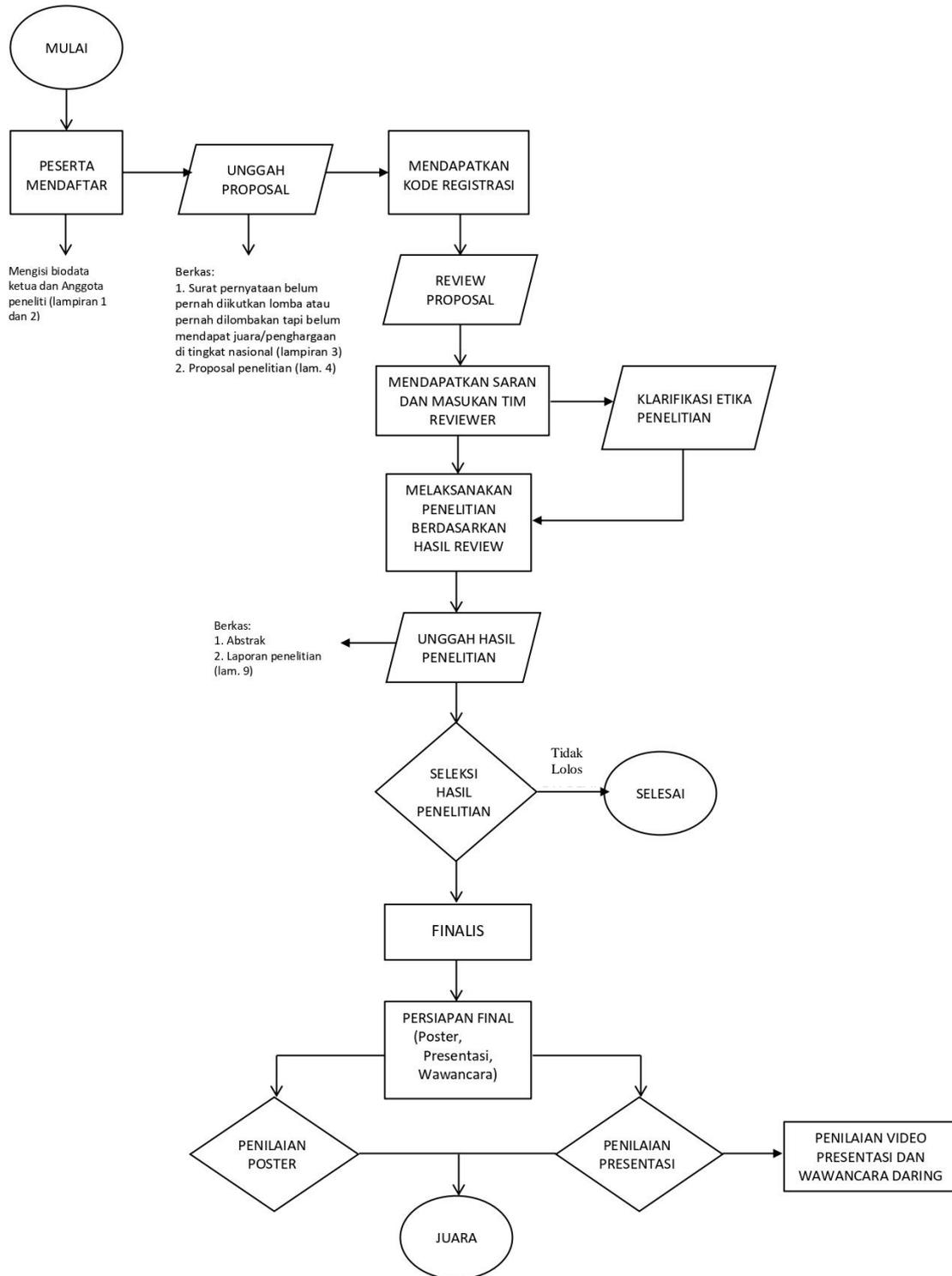
- Finalis memaparkan hasil penelitiannya dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam waktu yang ditentukan oleh panitia (5 s.d 10 menit) dan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab (10 s.d 15 menit).
- Penilaian presentasi dan wawancara meliputi aspek sebagai berikut:
 - a. Presentasi
Penyajian Materi (Sistematika, Lingkup, Visualisasi)
 - b. wawancara
 - Penguasaan Materi
 - Relevansi jawaban
 - c. Sikap dan Karakter

C. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tanggal
1	Sosialisasi	13 Maret 2023
2	Pendaftaran dan pengunggahan proposal penelitian	20 Maret s.d. 30 April 2023, pukul 23.59 WIB
3	Seleksi Administrasi Peserta	1 s.d. 5 Mei 2023
4	Review Proposal Penelitian	8 – 12 Mei 2023
5	Penyampaian hasil <i>review</i> proposal penelitian	18 Mei 2023
6	Pelaksanaan penelitian	18 Mei s.d. 30 September 2023
7	Pengunggahan laporan hasil penelitian	15 s.d.30 September 2023, Pukul 16.00 WIB
8	Penilaian Naskah Penelitian	9 – 14 Oktober 2023
9	Pengumuman finalis OPSI	20 Oktober 2023
10	Final OPSI: pameran dan presentasi hasil penelitian	1 s.d. 6 November 2023



D. Alur Pelaksanaan



E. Penghargaan

Penghargaan untuk para pemenang dalam babak final OPSI adalah sebagai berikut.

No	Jenis Penghargaan	Keterangan
1.	MEDALI EMAS	Medali yang diberikan kepada peserta yang berhasil meraih nilai tertinggi pertama dari akumulasi jumlah nilai laporan penelitian, wawancara, dan poster.
2.	MEDALI PERAK	Medali yang diberikan kepada peserta yang berhasil meraih nilai tertinggi kedua dari akumulasi jumlah nilai laporan penelitian, wawancara, dan poster.
3.	MEDALI PERUNGGU	Medali yang diberikan kepada peserta yang berhasil meraih nilai tertinggi ketiga dari akumulasi jumlah nilai laporan penelitian, wawancara, dan poster..
4.	PENGHARGAAN KHUSUS	Penghargaan yang diberikan kepada peserta yang memiliki aspek-aspek khusus
5	FINALIS	Seluruh peserta tingkat nasional akan mendapatkan penghargaan berupa E-sertifikat.



BAB III

OPSI Jenjang SMP



BAB III

OPSI JENJANG SMP

A. Persyaratan

1. Persyaratan Peserta

- a. Warga Negara Indonesia.
- b. Siswa SMP/MTs/ sederajat, kelas VII atau VIII pada saat pengunggahan proposal penelitian.
- c. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok (maksimum dua orang) yang terdiri atas satu orang ketua dan lainnya anggota.
- d. Peserta berkelompok harus dari sekolah yang sama.
- e. Sekolah mengirimkan maksimal 1 naskah per bidang lomba.
- f. Setiap peserta/tim hanya boleh mengirimkan satu naskah penelitian terbaiknya.
- g. Setiap peserta/tim harus mempunyai satu guru pembimbing.
- h. Naskah penelitian belum pernah dan/atau tidak dalam proses seleksi dalam lomba lainnya.
- i. Naskah yang akan dilombakan ditetapkan dan diusulkan sekolah dengan bukti surat keterangan kepala sekolah.

2. Persyaratan Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing berperan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam penelitian, namun ide/gagasan dan isi naskah hasil penelitian tetap merupakan tanggung jawab peneliti (peserta).
- b. Guru pembimbing mengajar di sekolah yang sama dengan peserta yang dibimbingnya.
- c. Bidang kompetensi guru pembimbing sesuai dengan bidang penelitian siswa.

B. Cabang Lomba

1. Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan dan Budaya

Bidang ini berkaitan dengan studi tentang sosial kemasyarakatan, yaitu cara berperilaku, berinteraksi dan memengaruhi manusia serta lingkungan sosialnya, termasuk di dalamnya kegiatan atau produk manusia yang melibatkan imajinasi kreatif dalam mengungkapkan nilai-nilai, akal budi dan karya manusia.

2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan

Bidang ini berkaitan dengan pemahaman manusia secara sistematis terhadap gejala alam (biologis, fisis, kimiawi) dan lingkungan (biotik dan abiotik) dalam bentuk konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu metode ilmiah. .



3. Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa

Bidang ini adalah tentang rancangan, yaitu pemikiran dan upaya membuat sesuatu untuk kepentingan manusia yang perwujudannya berupa produk teknologi.

C. Penilaian

1. Bobot penilaian seleksi naskah laporan penelitian dalam seleksi ini meliputi:

Tabel 1 Bobot penilaian naskah laporan penelitian

No	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Ide, latar belakang, dan kreativitas	40
2	Desain dan metodologi penelitian	20
3	Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis, dan interpretasi)	15
4	Kemampuan sintesis	10
5	Kaidah penulisan	15
Skor Bobot Penilaian		100

2. Bobot penilaian seleksi tahap akhir berupa presentasi dan pameran hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Bobot penilaian seleksi tahap akhir

NO	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT
1	Poster dan produk (Penampilan ilustrasi hasil penelitian dalam bentuk poster dan/atau produk.)	15
2	Presentasi (Penguasaan materi presentasi, sistematika presentasi, kecocokan bahan presentasi.)	35



3	Wawancara oleh juri (Gagasan dan karya terbukti orisinal dari siswa, penelitian atau produk benar-benar riil (bukan angan-angan), kemampuan mempertahankan ide dan menjawab pertanyaan.)	40
4	Sikap dan karakter (ketika menyajikan presentasi/wawancara dan penggunaan bahasa.)	10
Skor Bobot Penilaian		100





BAB IV

OPSI Jenjang SMA



BAB IV

OPSI JENJANG SMA

A. Persyaratan

1. Persyaratan Peserta
 - a. Warga Negara Indonesia.
 - b. Siswa SMA/MA/ sederajat, kelas X atau XI, pada saat pengunggahan proposal penelitian.
 - c. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok (maksimum dua orang), yang terdiri atas satu orang ketua dan satu orang anggota.
 - d. Sekolah diperbolehkan mengirimkan lebih dari satu naskah per bidang lomba.
 - e. Peserta pada penelitian yang dilakukan berkelompok harus dari sekolah yang sama.
 - f. Setiap peserta **hanya boleh terdaftar dalam satu judul penelitian** baik sebagai ketua maupun anggota peneliti.
 - g. Setiap peserta harus mempunyai guru pembimbing yang kompetensinya sesuai dengan bidang yang diteliti.
2. Persyaratan Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing mengajar di sekolah yang sama dengan peserta yang dibimbingnya. (lihat Lampiran 3)
 - b. Guru pembimbing membimbing siswa selama masa penelitian pada topik yang sesuai dengan kompetensinya.

B. Cabang Lomba

Bidang kompetisi pada OPSI tahun 2023 dikelompokkan sebagai berikut.

1. Matematika, Sains, dan Teknologi (*Mathematics, Science, and Technology*)
2. Fisika Terapan dan Rekayasa (*Applied Physics and Engineering*)
3. Ilmu Sosial dan Humaniora (*Social Sciences and Humanities*)

Berikut ini diuraikan deskripsi bidang kompetisi penelitian dalam OPSI tahun 2023.

No.	Bidang Kompetisi Penelitian	Subbidang Kompetisi Penelitian	Deskripsi
1.	Matematika, Sains, dan Teknologi (MST)	<ol style="list-style-type: none">1. Matematika: aljabar, kalkulus, algoritma, geometri, topologi, trigonometri.2. Biologi: botani, zoologi, genetika.3. Kimia dan teknik kimia4. Farmasi, biomedis, dan kesehatan5. Teknologi: bioteknologi, pangan, peternakan, pertanian, perikanan, kelautan, lingkungan	Penelitian bidang ini terkait dengan ilmu pengetahuan dasar dan terapan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan eksplorasi alam semesta, modifikasi, inovasi, atau aplikasi dari ilmu pengetahuan alam untuk memenuhi kebutuhan/keinginan manusia.
2.	Fisika Terapan dan Rekayasa (FTR)	<ol style="list-style-type: none">1. Rekayasa informatika (aplikasi peranti lunak), rekayasa grafis, elektronik, robotik, mekatronik, sistem sensor-kontrol, rekayasa transportasi2. Rekayasa permesinan, teknik mesin, teknik fisika3. Rekayasa lingkungan4. Fisika, geofisika, kebumihan, astronomi, geografi, energi5. Sains data dan kecerdasan buatan	Penelitian bidang ini terkait penerapan fisika dalam desain, rancangan, rekayasa produk industri/manufaktur, rekayasa lingkungan, konversi energi dan pemanfaatannya, serta transformasi digital dalam menyelesaikan permasalahan.

3.	Ilmu Sosial dan Humaniora (ISH)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu ekonomi, ilmu manajemen 2. Sosiologi, komunikasi dan rekayasa sosial, antropologi 3. Psikologi, pendidikan 4. Seni, budaya, sejarah 5. Bahasa, sastra 	<p>Penelitian bidang ini terkait kajian fundamental dan/atau terapan terkait ilmu-ilmu sosial dan humaniora.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian pada bidang ekonomi dan manajemen, berkaitan dengan perilaku dan pengambilan keputusan oleh konsumen, produsen dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya ekonomi dan tata kelolanya. b. Penelitian pada bidang sosiologi, komunikasi, rekayasa sosial, dan antropologi penelitian meliputi pola interaksi dan jaringan sosial, kelompok sosial, kebudayaan dan masyarakat. c. Penelitian pada bidang Psikologi dan pendidikan terkait dengan proses belajar, pengembangan karakter serta sikap mental masyarakat. d. Penelitian pada bidang seni budaya dan sejarah mengkaji aktivitas manusia di bidang seni budaya dan sejarah yang mencakup sejarah lokal, sejarah nasional, biografi dan sejarah komparatif e. Penelitian pada bidang Bahasa dan Sastra mengkaji perkembangan bahasa dan sastra baik nasional maupun daerah.
----	---------------------------------	---	--

C. Penilaian

1. Naskah Laporan Penelitian

Bobot penilaian laporan hasil penelitian adalah 50% meliputi aspek dan bobot penilaian:

- a. Latar Belakang dan Tinjauan Pustaka (termasuk ide dan kreativitas) (20%)
- b. Metodologi Penelitian (termasuk desain dan konsep berfikir) (20%)
- c. Hasil dan Pembahasan (pelaksanaan penelitian, mencakup pengumpulan data, visualisasi data analisis, dan interpretasi) (35%)
- d. Kesimpulan dan Saran (kemampuan sintesis) (15%)
- e. Kaidah penulisan (10%)



2. Final OPSI

Terdapat 2 (dua) kegiatan dalam Final OPSI 2023, yaitu (1) Poster, (2) Presentasi dan Wawancara.

a. Komponen Penilaian Poster dan Produk

Bobot penilaian poster dan produk adalah 10% meliputi aspek dan bobot penilaian

- 1) Penyajian (35%);
- 2) Substansi (35%);
- 3) Tampilan Gerai (30%).

b. Presentasi dan Wawancara

- 1) Finalis akan diundang oleh Panitia untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada ruang dan waktu yang ditentukan.
- 2) Finalis mempersiapkan bahan tayangan elektronik dengan format PPT (Power Point Presentation) yang wajib dikumpulkan pada saat registrasi awal. Bahan tayangan elektronik yang sudah diserahkan kepada Panitia tidak diperkenankan untuk direvisi lagi.
- 3) Finalis memaparkan hasil penelitiannya dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan waktu maksimum 8 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab 10 menit.
- 4) Bobot penilaian presentasi dan wawancara adalah 40% meliputi aspek dan bobot penilaian :
 - a) Presentasi (40%)
Penyajian materi (Sistematika, Lingkup, Visualisasi)
 - b) Wawancara (50%)
 - Penguasaan materi
 - Relevansi jawaban
 - c) Sikap dan Karakter (10%)





BAB V

Tugas Penyelenggara



BAB V

URAIAN TUGAS PENYELENGGARA

A. Panitia Pusat

1. Pra Olimpiade (Persiapan)
 - a. Melakukan koordinasi dengan Kabupaten/Kota/Provinsi melalui Dinas Pendidikan;
 - b. Memastikan data seluruh peserta yang benar dan lengkap sesuai dengan Surat dari satuan pendidikan dan menyerahkan kepada panitia untuk keperluan integrasi sistem data peserta OPSI;
 - c. Menyiapkan format surat yang menjadi persyaratan yang harus diisi oleh siswa dan diunggah melalui sistem aplikasi;
 - d. Memastikan seluruh kebutuhan pelaksanaan OPSI dapat terpenuhi dengan baik;
 - e. Memfasilitasi infrastruktur yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem aplikasi pendukung maupun kegiatan utama demi terselenggaranya kegiatan pelaksanaan OPSI dengan baik;
 - f. Melakukan monitoring sebelum pelaksanaan tahap penyisihan atau pengecekan hasil laporan penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. Memastikan sistem aplikasi telah dapat digunakan dengan baik;
 - b. Bersiap pada saat pelaksanaan uji coba sistem aplikasi, maupun saat pelaksanaan penilaian/penjurian untuk mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan atau kejadian yang bersifat darurat dan membutuhkan kebijakan yang berada di luar kewenangan Tim IT maupun Tim Juri dari masing - masing bidang lomba;
 - c. Menetapkan juri OPSI tahun 2023;
 - d. Melakukan koordinasi dengan ketua kontingen provinsi selama kegiatan berlangsung demi kelancaran seluruh rangkaian kegiatan;
 - e. Memfasilitasi perjalanan dan akomodasi peserta saat kegiatan berlangsung secara umum, panitia tidak memfasilitasi kebutuhan pribadi;
 - f. Memfasilitasi perjalanan dan akomodasi 1 orang ketua kontingen per provinsi;
 - g. Tidak memfasilitasi perjalanan atau kebutuhan diluar ketua kontingen Provinsi. Diharapkan perjalanan dan kebutuhan diluar ketua kontingen difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi.
3. Pasca Penilaian Tingkat Nasional
 - a. Mengumumkan juara yang dituangkan dalam Surat Keputusan;
 - b. Memberikan apresiasi kepada pemenang;



B. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi

1. Pra Olimpiade (Persiapan)

- a. Melakukan koordinasi dengan panitia pusat untuk memastikan seluruh peserta OPSI, terdaftar di wilayahnya mendapatkan informasi terkait OPSI Tahun 2023;
- b. Mendorong seluruh peserta mengikuti sesi latihan seleksi untuk memastikan peserta didik telah memahami sistem seleksi;
- c. Membantu peserta dalam pelaksanaan penelitian di wilayahnya;
- d. Memfasilitasi kebutuhan sebelum keberangkatan peserta tingkat nasional.

2. Pelaksanaan Olimpiade

- a. Menetapkan satu orang sebagai ketua kontingen setiap provinsi pada kegiatan OPSI secara luring, dan mengirimkan nama dan kontakannya kepada Panitia Pusat untuk keperluan koordinasi lebih lanjut;
- b. Memastikan dan memfasilitasi kebutuhan peserta dapat terpenuhi untuk dapat mengikuti pelaksanaan OPSI tahun 2023 secara luring;
- c. Memfasilitasi perjalanan dan akomodasi selain ketua kontingen.

3. Pasca Olimpiade

Memberikan apresiasi kepada peserta OPSI di wilayahnya.

C. Tim Juri

1. Pra Olimpiade (Persiapan)

- a. Menyusun persyaratan dan ketentuan pendukung lainnya. Ketentuan yang diharapkan adalah yang mendorong peserta untuk mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan guru atau pendamping secara berlebihan;
- b. Menjaga kerahasiaan dan menjunjung tinggi aspek keadilan atas penilaian/penjurian yang telah dibuat;
- c. Menyusun pedoman pelaksanaan OPSI yang kemudian akan didistribusikan kepada seluruh peserta.

2. Pelaksanaan Olimpiade

- a. Menunjuk penanggung jawab yang ikut memantau aktifitas selama olimpiade berlangsung;
- b. Melakukan sidang pleno hasil penilaian/ penjurian seluruh peserta;
- c. Melakukan perangkingan hasil penilaian/penjurian tingkat nasional untuk penetapan juara nasional;



- d. Bersiaga untuk menangani jika terjadi masalah-masalah di luar masalah teknis, jaringan dan akses internet. mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan jika terjadi keadaan yang diluar perkiraan dalam pelaksanaan olimpiade.

3. Pasca Olimpiade

Memberikan saran dan evaluasi pelaksanaan OPSI 2023.

D. Narahubung

Narahubung bertugas melayani peserta jika mengalami permasalahan akses dan kendala-kendala teknis selama pendaftaran maupun pelaksanaan seleksi OPSI tahun 2023. Para peserta yang mengalami permasalahan seperti yang dimaksud di atas, dapat bertanya kepada narahubung melalui pesan/chat WhatsApp. Narahubung tidak melayani/menerima panggilan telepon. Sosial media Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional memberikan informasi terbaru mengenai OPSI. Informasi yang diunggah pada media sosial bersifat benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini daftar media informasi dan narahubung pusat yang dapat dihubungi :

No	Media	Narahubung
1	Instagram	puspresnas
2	Twitter	@puspresnas
3	Tiktok	@puspresnas
4	Youtube	Pusat Prestasi Nasional
5	Website	pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
6	Email	bpti@kemdikbud.go.id
6	WhatsApp	0851-7426-3397





BAB VI

Penutup



BAB VI

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) tahun 2023 ditentukan oleh semua unsur terkait secara aktif, tertib, teratur, disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan memahami pedoman ini, diharapkan semua pihak dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai hasil secara optimal.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam petunjuk pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara berupa surat keputusan tambahan, adendum atau aturan tambahan dalam perlombaan ini.

Dengan memahami pedoman ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan ini mencapai hasil secara optimal.

Kritik dan saran diperlukan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan penyelenggaraan OPSI pada tahun-tahun yang akan datang. Semoga pedoman ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien.



Lampiran-lampiran



Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

Biodata diisi secara daring dan di upload pada laman pendaftaran

Kode Registrasi <i>Project</i>	:	(otomatis)
Nama Lengkap (sesuai KTP/Kartu Pelajar)	:	
NISN	:	
Posisi dalam Penelitian	:	Ketua
Jenis Kelamin	:	Laki-laki/Perempuan
Tempat Lahir	:	
Tanggal Lahir	:	
Nomor Induk Siswa	:	
Kelas	:	
Peminatan/Jurusan	:	IPA IPS Bahasa Lainnya.....
Alamat Rumah	:	Jalan:
	:	Kelurahan/Desa:
	:	Kecamatan:
	:	Kabupaten/Kota:
	:	Provinsi:
Nomor Telepon Rumah	:	
Nomor Ponsel	:	
E-mail Siswa	:	
Nama Ibu Kandung	:	
Ukuran Kaos/ <i>T-Shirt</i>	:	S, M, L, XL, XXL
Kompetisi Penelitian yang Pernah Diikuti 2 Tahun Terakhir.	:	1. Judul: Tempat: Waktu: Penyelenggara: Prestasi: 2. dst.



Nama Sekolah	:	Nama Sekolah :
Status Sekolah	:	Negeri Swasta
Alamat Sekolah	:	Jalan: otomatis
		Kelurahan/Desa: otomatis
		Kecamatan: otomatis
		Kabupaten/Kota: otomatis
		Provinsi: otomatis
Nomor Telepon Sekolah	:	
Email Sekolah	:	



Lampiran 2. Biodata Anggota Peneliti

Biodata diisi secara daring di <http://olimpiade.pasma.kemdikbud.go.id/OPSI>

Kode Registrasi <i>Project</i>	:	(otomatis)
Nama Lengkap (sesuai KTP/Kartu Pelajar)	:	
NISN	:	
Jenis Kelamin	:	Laki-laki/Perempuan
Tempat Lahir	:	
Tanggal Lahir	:	
Nomor Identitas Siswa	:	
Kelas	:	X XI
Peminatan /Jurusan	:	IPA IPS Bahasa Lainnya.....
Alamat Rumah	:	Jalan:
		Kelurahan/Desa:
		Kecamatan:
		Kabupaten/Kota:
		Provinsi:
Nomor Telepon Rumah	:	
Nomor Ponsel	:	
E-mail Siswa	:	
Nama Ibu Kandung	:	
Ukuran Kaos/ <i>T-Shirt</i>	:	S, M, L, XL, XXL
Kompetisi Penelitian yang Pernah Diikuti 2 Tahun Terakhir		g. Judul: Tempat: Waktu: Penyelenggara: Prestasi: 6. dst.



Nama Sekolah	:	Nama Sekolah:
Status Sekolah	:	Negeri Swasta
Alamat Sekolah	:	Jalan: otomatis
		Kelurahan/Desa: otomatis
		Kecamatan: otomatis
		Kabupaten: otomatis
		Provinsi: otomatis
Nomor Telepon Sekolah	:	
E-mail Sekolah	:	





Lampiran 3. Biodata Guru Pembimbing

Nama Lengkap dan Gelar Guru Pembimbing	:	
Jenis Kelamin	:	Laki-laki/Perempuan
Mata Pelajaran	:	
NIP/Nomor Register Guru	:	
Nomor Ponsel Guru Pembimbing	:	
E-mail Guru	:	





Lampiran 4. Lembar pernyataan orisinalitas/bukan hasil tindak plagiarisme dan belum pernah dikompertisikan atau pernah dikompertisikan tetapi belum mendapat juara/penghargaan di tingkat Nasional/Internasional

PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 NIS :
 Asal Sekolah :

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa proposal penelitian saya dengan judul

.....

bersifat orisinal/bukan hasil tindak plagiarisme/belum pernah dikompertisikan dan/atau tidak sedang diikuti pada lomba penelitian sejenis/belum pernah mendapatkan penghargaan di tingkat Nasional/Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan OPSI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di
 Pada tanggal 2023

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan

(meterai Rp10.000)

Guru Pembimbing
 NIP.....

Nama Peneliti
 NIS





Lampiran 5. Format Penulisan Proposal Penelitian

LOGO OPSI

PROPOSAL PENELITIAN OPSI

(Times New Roman 14 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Judul Proposal Penelitian yang Diusulkan

(Times New Roman 14 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Tim Peneliti

(Times New Roman 12 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Bidang Kompetisi Penelitian

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Sekolah

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Kabupaten, Provinsi

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Tahun 2023

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

BAB 1. PENDAHULUAN (12 pt)

1.1 LATAR BELAKANG (12 pt)

Latar belakang memuat permasalahan yang disampaikan oleh peneliti dan bagaimana permasalahan itu dapat diselesaikan. Peneliti menggunakan alur pikir yang jelas dilandasi dasar teori yang kuat dan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, cara penyelesaian masalah menjadi runut dan memberikan pengetahuan yang komprehensif untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. (11 pt)

1.2 RUMUSAN MASALAH (12 pt)

Rumusan masalah (*problem statement*) adalah uraian yang menyatakan pokok persoalan yang menjadi fokus perhatian berdasarkan latar belakang. Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research questions*) yang menggambarkan ruang lingkup penelitian. (11 pt)

1.3 TUJUAN PENELITIAN (12 pt)

Tujuan penelitian memuat secara jelas tujuan yang akan dicapai dari penelitian sehingga berguna bagi pengembangan ilmu dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam bab ini disampaikan juga hasil yang diharapkan (*expected outcomes*) dari penelitian yang menjadi dasar perumusan hipotesis.

Proposal penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, diketik menggunakan program MSWord, kertas A4 dengan margin normal (2,54 cm dari atas, bawah, kiri dan kanan), dan jenis huruf Times New Roman dengan spasi *Multiple* 1,15.

Ukuran huruf (*font*) yang lebih kecil dapat diterapkan dalam menyajikan tabel dan gambar (Times New Roman 10 pt). Nama ilmiah spesies (termasuk subspecies, varietas, dll.) harus ditulis dalam huruf miring mengikuti kaidah penulisan yang berlaku.

Kutipan dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun" dan disusun dari yang terlama ke terbaru dan dari A sampai Z. Dalam mengutip artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama (keluarga) terakhir dari penulis pertama disebutkan, yang diikuti oleh dkk. misalnya Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde dkk. 2008).

1.3 HIPOTESIS (jika ada) (12 pt)

Bagian ini memuat dugaan awal atas hasil yang diharapkan dan hubungan antarvariabel penelitian.

1.4 MANFAAT PENELITIAN (12 pt)

Bagian ini menguraikan manfaat teoretis dan praktis hasil penelitian.



(halaman selanjutnya)

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA (12 pt)

Tinjauan pustaka memuat semua informasi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menentukan *state of the art* (posisi penelitian yang akan dilakukan) dan teori-teori yang melandasi penelitian yang akan dilakukan. (11 pt)

(halaman selanjutnya)

BAB 3. METODE PENELITIAN (12 pt)

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian (12 pt)

Bagian ini menginformasikan rencana waktu, dan tempat penelitian. (11 pt)

3.2 Sumber Data, Alat, dan Bahan (12 pt)

Bagian ini memuat sumber data, bahan, alat, dan cara kerja yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini memuat informasi teknis yang memadai terkait cara penyelesaian masalah melalui desain atau rancangan yang dapat diukur dengan pengamatan (pengukuran, analisis, dan wawancara dll.) dan dilengkapi dengan instrumen pemerolehan data seperti daftar pertanyaan untuk wawancara, pedoman observasi/eksperimen, angket/kuesioner, dan lain-lain. (11 pt)

3.3 Metode Pemerolehan Data (12 pt)

Bagian ini memaparkan cara-cara pemerolehan data yang akan diterapkan oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan manusia atau hewan vertebrata sebagai subyek penelitian sebaiknya melampirkan surat keterangan lolos kelayakan etik (*ethical clearance*) dari instansi yang berwenang (perguruan tinggi, lembaga penelitian, BPOM, dan rumah sakit). Pada penelitian sosial humaniora wajib dilampirkan pernyataan persetujuan informan, responden, dan/atau pemilik data bahwa cara pemerolehan data telah disetujui untuk digunakan dalam penelitian. (11 pt)

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data (12 pt)

Bagian ini memaparkan rencana peneliti dalam mengolah dan menganalisis data untuk menguji hipotesis (jika ada) atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti dan membandingkannya dengan teori yang melandasi penelitian. (11 pt)

(halaman selanjutnya)

DAFTAR PUSTAKA (12 pt)

Bagian ini memuat referensi yang dirujuk dalam penelitian dan ditulis secara alfabetis dan konsisten sesuai dengan selingkung (APA, MLA, atau yang lain) yang digunakan. Ukuran huruf tiap pustaka 11 pt.

Contoh pustaka jurnal:

Yuliana N.D., Iqbal M., Jahangir M., Wijaya C.H., Korthout H., Kottenhage M., Kim H.K., Verpoorte R. 2011. Screening of selected Asian spices for anti obesity-related bioactivities. *Food Chem* 126: 1724-1729. DOI: 10.1016/j.foodchem.2010.12.066.





Contoh pustaka buku:

Lioe H.N., Apriyantono A., Yasuda M. 2012. *Soy Sauce: Typical Aspects of Japanese Shoyu and Indonesian Kecap*. 93-102. CRC Press, Boca Raton, Florida.

Contoh pustaka skripsi, tesis dan disertasi:

Merdiyanti A. 2008. Paket Teknologi Pembuatan Mi Kering dengan Memanfaatkan Bahan Baku Tepung Jagung [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Contoh pustaka dari internet:

Van der Sman RGM. 2012. Soft matter approaches to food structuring.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0001868612000620> [04 Juni 2012].



Lampiran 6. Format Penulisan Laporan Penelitian

LOGO OPSI

LAPORAN PENELITIAN OPSI

(Times New Roman 14 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Judul Laporan Penelitian

(Times New Roman 14 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Tim Peneliti

(Times New Roman 12 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Bidang Kompetisi Penelitian

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Sekolah

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Kabupaten, Provinsi

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Tahun 2023

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)



ABSTRAK (12 pt)

Abstrak terdiri atas maksimal 250 kata. Abstrak memuat ringkasan umum dari keseluruhan hasil penelitian, dengan tidak menjelaskan terlalu detail setiap bagian. Abstrak ditulis secara runtut dan sistematis, dimulai dengan latar belakang dan tujuan dilakukannya penelitian, cara menyelesaikan masalah (metode), hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh. Informasi bersifat indikatif, kuantitatif, dan tidak normatif.

Kata kunci (*keywords*) terdiri atas tiga sampai lima kata berbasis terminologi penting yang menggambarkan penelitian.

(halaman selanjutnya)

BAB 1. PENDAHULUAN (12 pt)

1.1 LATAR BELAKANG (12 pt)

Latar belakang memuat permasalahan yang disampaikan oleh peneliti dan bagaimana permasalahan itu dapat diselesaikan. Peneliti menggunakan alur pikir yang jelas dilandasi dasar teori yang kuat dan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, cara penyelesaian masalah menjadi runtut dan memberikan pengetahuan yang komprehensif untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. (11 pt)

1.2 RUMUSAN MASALAH (12 pt)

Rumusan masalah (*problem statement*) adalah uraian yang menyatakan pokok persoalan yang menjadi fokus perhatian berdasarkan latar belakang. Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research questions*) yang menggambarkan ruang lingkup penelitian. (11 pt)

1.3 TUJUAN PENELITIAN (12 pt)

Tujuan penelitian memuat secara jelas tujuan yang akan dicapai dari penelitian sehingga berguna bagi pengembangan ilmu dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam bab ini disampaikan juga hasil yang diharapkan (*expected outcomes*) dari penelitian yang menjadi dasar perumusan hipotesis.

Laporan hasil penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, diketik menggunakan program MS Word, kertas A4 dengan margin normal (2,54 cm dari atas, bawah, kiri dan kanan), dan jenis huruf Times New Roman dengan spasi *Multiple* 1,15.

Ukuran huruf (*font*) yang lebih kecil dapat diterapkan dalam menyajikan tabel dan gambar (10 pt). Nama ilmiah spesies (termasuk subspecies, varietas, dll.) harus ditulis dalam huruf miring mengikuti kaidah penulisan yang berlaku.



Kutipan dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun" dan disusun dari yang terlama ke terbaru dan dari A sampai Z. Dalam mengutip artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama (keluarga) terakhir dari penulis pertama disebutkan, yang diikuti oleh dkk. misalnya Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde dkk. 2008).

1.3 HIPOTESIS (jika ada) (12 pt)

Bagian ini memuat dugaan awal atas hasil yang diharapkan dan hubungan antarvariabel penelitian.

1.4 MANFAAT PENELITIAN (12 pt)

Bagian ini menguraikan manfaat teoretis dan praktis hasil penelitian.

(halaman selanjutnya)

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA (12 pt)

Tinjauan pustaka memuat semua informasi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menentukan *state of the art* (posisi penelitian yang akan dilakukan) dan teori-teori yang melandasi penelitian yang akan dilakukan. (11 pt)

(halaman selanjutnya)

BAB 3. METODE PENELITIAN (12 pt)

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian (12 pt)

Bagian ini menginformasikan rencana waktu, dan tempat penelitian. (11 pt)

3.2 Sumber Data, Alat, dan Bahan (12 pt)

Bagian ini memuat sumber data, bahan, alat, dan cara kerja yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini memuat informasi teknis yang memadai terkait cara penyelesaian masalah melalui desain atau rancangan yang dapat diukur dengan pengamatan (pengukuran, analisis, dan wawancara dll.). (11 pt)

3.3 Metode Pemerolehan Data (12 pt)

Bagian ini memaparkan cara-cara pemerolehan data yang akan diterapkan oleh peneliti.

Penelitian yang menggunakan manusia atau hewan vertebrata sebagai subyek penelitian sebaiknya melampirkan *ethical clearance* dari instansi yang berwenang (perguruan tinggi, lembaga penelitian, BPOM, dan rumah sakit). Pada penelitian sosial



humaniora wajib dilampirkan pernyataan persetujuan informan, responden, dan/atau pemilik data bahwa cara pemerolehan data telah disetujui untuk digunakan dalam penelitian. (11 pt)

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data (12 pt)

Bagian ini memaparkan rencana peneliti dalam mengolah dan menganalisis data untuk menguji hipotesis (jika ada) atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti dan membandingkannya dengan teori yang melandasi penelitian. (11 pt)

(halaman selanjutnya)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt)

Bagian ini memuat data hasil pengamatan yang diikuti dengan pembahasan yang didukung dengan teori yang relevan dan temuan yang diperoleh serta dipaparkan secara deskriptif, tajam, dan memadai. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk ilustrasi, tabel, dan gambar (foto, diagram, gambar skematik, grafik, dll.). Hasil dan pembahasan dapat disatukan dalam subbab dan/atau dapat juga dalam sub bab terpisah. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar. Bagian ini dapat terdiri atas beberapa subbab sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab tujuan penelitian.

Sistematika gambar dan tabel (pt 11)

Angka dan tabel maksimum tiga halaman harus disajikan dengan jelas. Tabel angka secara berurutan sesuai dengan penampilan mereka dalam teks. Judul gambar ditulis di bawah gambar, sementara judul tabel ditulis di atas tabel. Bagan lebih disukai untuk menggunakan gambar hitam dan putih. Semua properti gambar orang lain harus disebutkan sumbernya. Gambar dan tabel diletakkan dalam naskah dengan posisi tengah halaman (center). Dalam penyajian gambar (khususnya grafik) sumbu Y dan X diberi judul termasuk satuan yang digunakan.

Contoh Penyajian Tabel dalam Naskah:

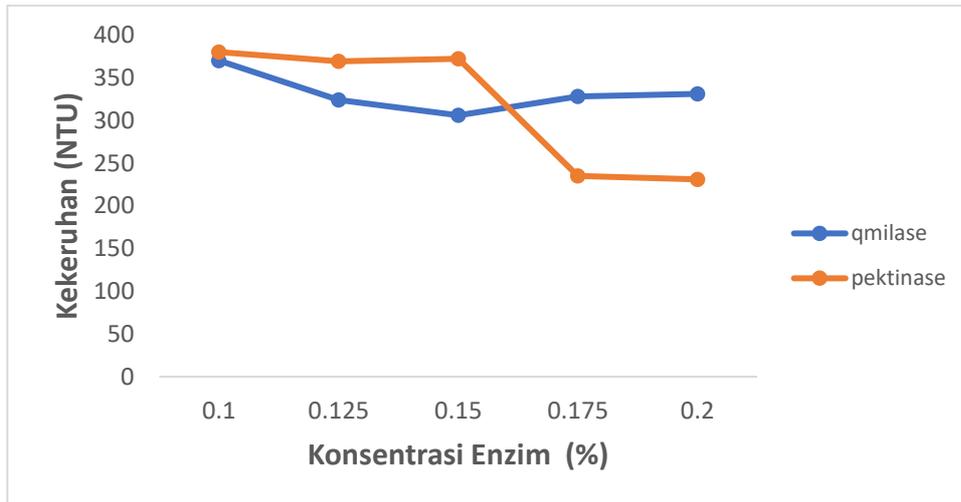
Tabel 1: Komposisi kimiawi 100 g daging buah sirsak, dan daging buah Srikaya *

	Air (g)	KH (g)	Serat (g)	energi (kal)	Asam (g)	Vit.A (mg)	Vit. B5 (mg)	Tanin (mg)
Buah sirsak	81±2.5	17±2.1	0.9±0.1	65±05	1.0±0.3	15.45	1.2±0.3	85.3
Buah srikaya	73±2.4	20±1.0	1.4±0.6	96±10	0.1	0.005	0.9±0.3	0

* (William.J.T 2005)

Contoh Penyajian Gambar dalam Naskah:





Gambar 1: Tingkat kekeruhan sari buah sirsak dengan berbagai konsentrasi enzim

(halaman selanjutnya)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (12pt)

Bagian ini memuat inti hasil penelitian sebagai jawaban atas masalah/hipotesis penelitian. Selanjutnya, peneliti menuliskan saran yang memuat hal-hal yang dianggap perlu dikaji lebih lanjut.

(halaman selanjutnya)

UCAPAN TERIMA KASIH (12pt)

Bagian ini berisi ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian, contohnya atas dukungan fasilitas laboratorium, alat, narasumber utama, dan lain-lain. (12 pt)

(halaman selanjutnya)

DAFTAR PUSTAKA (12 pt)

Contoh pustaka jurnal:

Yuliana N.D., Iqbal M., Jahangir M., Wijaya C.H., Korthout H., Kottenhagen M., Kim H.K., Verpoorte R. 2011. Screening of selected Asian spices for anti obesity-related bioactivities. Food Chem 126: 1724-1729. DOI: 10.1016/j.foodchem.2010.12.066.

Contoh pustaka buku:

Lioe H.N., Apriyantono A., Yasuda M. 2012. Soy Sauce: Typical Aspects of Japanese Shoyu and Indonesian Kecap. 93-102. CRC Press, Boca Raton, Florida.





Contoh pustaka skripsi, tesis, dan disertasi:

Merdiyanti A. 2008. Paket Teknologi Pembuatan Mi Kering dengan Memanfaatkan Bahan Baku Tepung Jagung [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Contoh pustaka dari internet:

Van der Sman RGM. 2012. Soft matter approaches to food structuring.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0001868612000620> [04 Juni 2012].

Lampiran 7. Tindak Plagiarisme

Tindak plagiarisme adalah perbuatan yang sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kelengkapan suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain, tanpa menyertakan sumber. Tindak plagiarisme beruang lingkup luas mulai dari menggunakan ide dasar (topik) penelitian tanpa menyebut sumber atau memberikan penghargaan/terima kasih kepada penggagas; mengutip gagasan dari suatu sumber tanpa menyebut sumbernya; hingga mengutip gagasan sendiri dari sumber yang telah ditulis terdahulu tanpa menyebut sumbernya (swaplajarisme/self-plagiarism).

Upaya menghindari plagiarisme antara lain:

- a. menuliskan ucapan terima kasih dan penghargaan dengan menyebutkan nama pihak-pihak yang telah membantu dalam memberikan ide (topik) penelitian pada bagian Ucapan Terima Kasih dan apa yang disumbangkannya;
- b. menulis kutipan langsung dan tidak langsung dengan cara yang benar;
- c. menyebut sumber acuan baik pada kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung;
- d. dalam mengutip secara tidak langsung, apa yang ditulis (kutipan) tidak sama bentuk/bunyi dengan apa yang ditulis pada sumber, dan selalu menyebut sumber acuan;
- e. apa yang tertulis pada Daftar Pustaka adalah apa yang dikutip—pustaka yang tidak dikutip tidak perlu ditulis;
- f. jika penelitian merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya, paparkan sejak awal.



Lampiran 8. Panduan *Ethical Clearance*

ETHICAL CLEARANCE/ KLIRENS ETIK PENELITIAN

(Untuk penelitian yang melibatkan manusia, hewan vertebrata, dan bahan berbahaya)

Ethical Clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal penelitian layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Persetujuan dari Komite Etik dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk publikasi hasil penelitian baik di jurnal nasional ataupun internasional. Komite Etik biasanya terdapat di Universitas atau Lembaga Penelitian (misalnya BRIN: <https://klirensetik.brin.go.id/>). Komite ini terdiri atas para ahli yang kompeten di bidangnya dan telah mendapat sertifikat GCP (*Good Clinical Practice*) sehingga dipandang mampu mempertimbangkan kelayakan suatu proposal penelitian, untuk bisa dilakukan atau tidak dari sisi pertimbangan etik. Dasar pertimbangannya adalah bahwa seluruh subyek yang diikutsertakan dalam penelitian harus dilindungi keselamatannya dari risiko yang akan timbul dari seluruh perlakuan yang diberikan selama penelitian. Pertimbangan aspek keamanan harus lebih tinggi daripada aspek manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tersebut.

A. Penelitian yang menggunakan hewan coba sebagai subyek penelitian

Penelitian yang menggunakan hewan coba harus mempertimbangkan etik dalam melakukan penelitiannya, yaitu dengan menggunakan prinsip *gentle be gentle*, atau memperlakukan hewan dengan sebaik-baiknya. Hewan yang akan digunakan harus diadaptasikan dengan kondisi yang sebenarnya dan diperlakukan sebaik-baiknya sebelum digunakan dalam penelitian.

Jumlah hewan yang akan digunakan dalam penelitian juga harus dipertimbangkan agar sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan hewan dalam jumlah banyak tidak memenuhi kaidah etik karena jumlah hewan yang akan dikorbankan banyak, terlebih lagi jika hewan tersebut akan dimatikan setelah percobaan berakhir.

Pemberian perlakuan kepada hewan sebaiknya dilakukan oleh seorang teknisi atau laboran yang telah mengikuti pelatihan khusus penanganan hewan coba, supaya perlakuan yang diterima oleh semua hewan coba akan persis sama sehingga hasil penelitian menjadi tidak bias. Jika dilakukan oleh para pemula yang belum berpengalaman, kemungkinan akan menyebabkan setiap hewan dalam kelompok tidak mendapat perlakuan yang sama sehingga hasil penelitian menjadi bias dan kesimpulan yang akan diambil menjadi tidak valid. Contoh perlakuan yang diberikan kepada hewan coba dapat berupa pemberian makan atau obat tertentu melalui sonde, pembuatan luka pada permukaan kulit atau pengambilan darah dari bagian ekor atau jantung, serta penelitian dengan hewan coba yang sudah dikondisikan mengalami kelainan, misalnya tikus DM (Diabetes Melitus).

Ethical Clearance terhadap cara penanganan hewan coba setelah selesai penelitian juga harus diperhatikan, apakah hewan coba akan dimatikan dengan cara dibius atau dibunuh dengan kapitasi leher atau cara lain. Hewan coba juga harus dikuburkan dengan tata cara yang baik dan benar.



B. Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian

Relawan manusia yang bersedia menjadi subjek penelitian mungkin akan kehilangan waktu, dan mengalami ketidaknyamanan, rasa nyeri atau sakit bila dipaparkan suatu perlakuan dan mungkin akan menanggung berbagai macam risiko akibat penelitian. Kesediaan serta pengorbanan relawan manusia harus dihargai. Selain itu, kita juga wajib menghormati dan melindungi kehidupan, kesehatan, keleluasaan pribadi (*privacy*) serta martabat (*dignity*) subyek penelitian.

Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *Ethical Clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen darah, air liur atau rambut, maupun penelitian yang tidak melakukan pengambilan spesimen, yang meliputi penelitian populasi, penelitian biomedik, dan penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial yang menggunakan teknik kuisisioner atau wawancara.

Penelitian yang menggunakan teknik wawancara, pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam kalimat yang mudah dimengerti oleh subyek, harus relevan dengan penelitian, bukan merupakan pertanyaan yang sangat pribadi dan tidak terkait dengan SARA.

Prinsip etika penelitian

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden dalam rangka mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian. Responden diberi kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*). Responden juga berhak mengundurkan diri selama penelitian berlangsung apabila ia merasa tidak nyaman.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Peneliti harus menjamin kerahasiaan data responden termasuk informasi yang bersifat pribadi. Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan privasi dan kebebasan individu tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden, baik nama maupun alamat responden ke dalam hasil penelitiannya atau di dalam publikasinya. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau nomor identitas responden).

c. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat. Misalnya dalam prosedur penelitian, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama, baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.



d. *Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan*

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan, responden dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, atau kematian. Bila penelitian memberikan perlakuan yang dapat menimbulkan rasa sakit, penelitian harus dimonitor oleh seorang dokter.

C. Penelitian komunitas

Penelitian yang melibatkan banyak orang di dalam populasi harus mempunyai *informed consent*. Apabila terkendala bahasa sehingga menyulitkan komunikasi, misalnya penelitian untuk suku-suku terasing atau suku yang tidak menggunakan bahasa Indonesia, dalam hal ini *informed consent* dapat diwakilkan oleh kepala suku atau seseorang yang merupakan tetua atau dipandang oleh masyarakat tersebut.

Cara mendapatkan persetujuan etik ialah peneliti mengirimkan proposal penelitian yang lengkap ke Komite Etik di instansi atau perguruan tinggi terdekat (proposal penelitian meliputi latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian) disertai uraian metode atau prosedur yang akan dilakukan terhadap subyek dan lembar penjelasan kepada subyek penelitian, dan dilampirkan *informed consent* (form berupa surat pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian).

Isi *informed consent* adalah sebagai berikut.

- Penjelasan latar belakang dan tujuan penelitian
- Penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan kepada responden, misalnya wawancara atau pengambilan darah atau pemberian sesuatu yang harus dimakan dan sebagainya.
- Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan. Misalnya pengambilan darah akan menimbulkan rasa nyeri, memerah, dan bengkak. Sebaiknya dijelaskan pula bagaimana menangani efek samping dari perlakuan yang diberikan kepada subjek.
- Penjelasan manfaat yang akan didapatkan oleh subyek dari penelitian.
- Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- Persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- Jaminan anonimisasi dan kerahasiaan data, bahwa data yang bersangkutan tidak akan ditampilkan atau dipublikasi

Referensi

Shamoo, A.E. & Resnik, D.B. 2003. *Responsible Conduct of Research*. New York: Oxford University Press.



Contoh penjelasan kepada subyek penelitian

1. Penelitian yang bertujuan mengetahui kadar gula darah pada siswa SMA di Jakarta

Perkenalkan nama saya Budi, seorang pelajar SMA di Jakarta. Bersama dengan teman sekolah saya, Rina, kami ingin melakukan penelitian untuk mengetahui rata-rata gula darah siswa SMA di seluruh Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini kami akan melakukan pengukuran gula darah dengan menggunakan alat *glucotest* dengan cara menusukkan jarum ke salah satu jari, kemudian darah yang keluar diteteskan pada kertas yang akan diteteskan pada kertas yang akan dimasukkan ke dalam alat *glucotest*. Pengambilan setetes darah dari ujung jari biasanya hanya menimbulkan rasa kaget, nyeri ringan, dan rasa tidak nyaman. Bila timbul efek samping akibat pengambilan darah berupa bengkak pada ujung jari, kami akan memberikan trombopob supaya bengkak menghilang. Anda bebas menolak ikut dalam penelitian ini. Bila Anda telah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Semua data penelitian ini akan diperlakukan secara rahasia sehingga tidak memungkinkan orang lain untuk menghubungkannya dengan Anda. Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi rasa nyeri atau membutuhkan penjelasan, Anda dapat menghubungi peneliti (Budi, No. Telp., alamat; Rina, No. Telp., alamat).

2. Penelitian yang bertujuan melakukan wawancara kepada para pelajar untuk mengetahui dampak penggunaan telepon seluler terhadap prestasi siswa di sekolah.

Perkenalkan nama saya Mira, seorang pelajar SMA di Jakarta. Saya ingin melakukan penelitian untuk mengetahui dampak penggunaan telepon seluler terhadap prestasi siswa di sekolah. Dalam penelitian ini saya akan melakukan wawancara dengan mengajukan 20 pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan siswa dengan waktu kira-kira 1 jam. Wawancara akan menyita waktu Anda dan menyebabkan rasa tidak nyaman. Oleh karena itu, Anda bebas menolak ikut dalam penelitian ini. Bila Anda telah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Semua data penelitian ini akan diperlakukan secara rahasia sehingga tidak memungkinkan orang lain untuk menghubungkannya dengan Anda. Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu waktu terjadi rasa nyeri atau membutuhkan penjelasan, Anda dapat menghubungi peneliti (Mira, No. Telp., alamat).





Contoh Formulir Persetujuan Mengikuti Penelitian

FORMULIR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Semua penjelasan di atas telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila masih memerlukan penjelasan, saya akan mendapat jawaban dari peneliti.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda Tangan Subyek

Tanda Tangan Saksi

Tanggal:

Tanggal:

(.....)

(.....)



Lampiran 9. Panduan Poster

Poster yang dimaksud pada KoPSI adalah media informasi untuk mendeskripsikan rangkaian penelitian yang memuat judul, nama peneliti, nama sekolah, latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian, data dan analisis, serta kesimpulan dan saran secara ringkas dan jelas.

Unsur visualisasi poster terdiri atas huruf, gambar, tabel, dan warna yang ditata secara estetik, informatif, dan komunikatif. Komponen poster terdiri atas kutipan, foto, gambar, dan ilustrasi diutamakan dari dokumen peneliti/pribadi. Jika komponen tersebut diperoleh dari sumber lain harus disertai sumbernya.

Ketentuan Teknis:

- Ukuran poster: A2
- Orientasi poster: Potrait
- Jenis file: PDF
- Ukuran maksimum file: 5 MB
- Mencantumkan logo OPSI dan Kemendikbud



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA

PUSAT PRESTASI NASIONAL

SEKRETARIAT JENDERAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640